

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN HASIL TEMUAN**

#### **A. Kesulitan Siswa**

Dalam proses pembelajaran, untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran guru selalu memberikan soal/tes. Tes yang diberikan merupakan suatu permasalahan yang membutuhkan pemecahan. Dimana untuk menemukan pemecahan tersebut siswa harus mengerjakan secara mandiri, hal ini sesuai dengan definisi pemecahan masalah, yaitu: Pemecahan masalah adalah metode belajar yang mengharuskan pelajar untuk menemukan jawabannya tanpa bantuan kusus.<sup>1</sup> Dalam proses inilah siswa sering mengalami berbagai kesulitan, seperti yang ditemukan peneliti pada siswa kelas VII Ali Bin Abi Thalib di MTsN Pucanglaban, yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal persamaan linier satu variabel.

Kesulitan-kesulitan tersebut diantaranya adalah: 1.) kesulitan dalam memahami soal; 2.) kesulitan dalam membuat model matematika; 3.) kesulitan dalam mengoperasikan; 4.) kesulitan dalam menarik kesimpulan. Sedangkan tingkat kesulitan tertinggi yang dialami siswa adalah pada proses memahami soal dan membuat model matematika dari soal. Kesulitan-kesulitan tersebut peneliti simpulkan berdasarkan hasil pengerjaan siswa dalam mengerjakan soal tes dan dari proses wawancara serta observasi yang dilakukan peneliti selama proses penelitian. kesulitan-kesulitan yang dialami siswa tersebut, memberikan pengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam menyelesaikan soal.

---

<sup>1</sup> Nasution, Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 173

Adapun pengaruh dari kesulitan dalam memahami soal, dapat menimbulkan siswa tidak dapat menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal. Selanjutnya, kesulitan dalam membuat model matematika akan mengakibatkan siswa tidak dapat memperoleh penyelesaian yang sesuai dengan yang maksud soal. Selanjutnya kesulitan dalam mengoperasikan model matematika yang telah dibuat juga dapat mengakibatkan siswa tidak dapat menemukan penyelesaian yang sesuai dengan soal. Sedangkan untuk kesulitan dalam menyimpulkan mengakibatkan siswa tidak dapat mengetahui pemecahan untuk masalah yang diberikan. Dengan adanya kesulitan tersebut siswa sulit untuk mampu memahami konsep dari materi yang telah disampaikan.

Adapun faktor yang mempengaruhi siswa yang mengakibatkan siswa mengalami kesulitan tersebut diantaranya adalah karena kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep persamaan linier satu variabel, sehingga ketika dihadapkan pada soal yang berbeda siswa akan mengalami kesulitan dalam memecahkannya. Faktor lain yang mempengaruhi adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap materi sebelumnya, yaitu materi aljabar. Hal ini dikarenakan matematika itu ialah ilmu yang terstruktur sehingga ketika siswa mengalami kesulitan dimateri sebelumnya akan mengakibatkan kesulitan pula dimateri yang selanjutnya, hal ini didukung oleh pendapat Erman Suherman yang menyatakan bahwa konsep-konsep matematika tersusun hierarkis, terstruktur, logis dan sistematis mulai dari konsep yang sederhana sampai pada konsep yang paling kompleks.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Erman Suherman et.all, *Strategi Pembelajaran Kontemporer*, (Bandung: Jica, 2003), hlm. 22

Selain faktor-faktor tersebut, peneliti juga menemukan bahwa minat siswa dalam belajar masih kurang. Hal ini ditunjukkan dengan adanya beberapa siswa yang cenderung malas-malasan dalam proses pembelajaran.<sup>3</sup> Selain itu siswa juga kurang terlatih untuk mengerjakan soal yang berbentuk soal cerita.

### **B. *Scaffolding* yang tepat untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa**

Setelah membahas tentang kesulitan yang dihadapi siswa, selanjutnya akan dibahas mengenai solusi untuk mengatasi kesulitan tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *scaffolding* sebagai solusi untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa tersebut. *Scaffolding* adalah bimbingan yang diberikan oleh seorang pembelajar kepada siswa dalam proses pembelajaran dengan persoalan-persolan terfokus dan interaksi yang bersifat positif.<sup>4</sup>

Adapun *scaffolding* yang diberikan, berdasarkan teori hierarkis Anghileri yang meliputi proses *explaining*, *reviewing*, *restructuring* dan *developing conceptual thinking*. Proses pemberian *scaffolding* ini disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan tingkat kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Adapun pembahasan lebih lanjut mengenai proses pemberian *scaffolding* untuk membantu siswa mengatasi kesulitan dalam mengerjakan soal persamaan linier satu variabel adalah, sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Berdasarkan hasil observasi peneliti

<sup>4</sup> Agus N Cahyo, *Panduan Aplikasi Teori-teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hlm. 128

a. Deskripsi *scaffolding* pada siswa berkemampuan tinggi**Tabel 5.1** deskripsi *scaffolding* soal no. 1

No	Subjek	Bentuk Kesulitan	<i>Scaffolding</i>
1.	SIT	Memahami soal	<p><b>Explaining-</b> dimana peneliti memfokuskan perhatian siswa pada soal, dengan membacakan soal disertai penekanan pada kalimat-kalimat yang memuat informasi-informasi penting</p> <p><b>Reviewing-</b> meminta siswa untuk membaca soal kembali dan menunjukkan informasi penting yang ia peroleh dari soal. “dari soal tersebut, apa kamu tau informasi penting apa yang dapat kamu gunakan untuk menyelesaikan masalah?”</p> <p><b>Restructuring-</b> melakukan tanya jawab untuk mengarahkan siswa pada jawaban yang benar. “hanya itu, atau masih ada lagi?”, dan “coba perhatikan, jika umur Ali di tahun 2017 30 tahun, berarti 6 tahun lalu berapa?”</p>
		Membuat model matematika	<p><b>Restructuring-</b> melakukan tanya jawab untuk mengarahkan siswa pada jawaban yang benar. “dari informasi-informasi penting tersebut, informasi mana yang dapat kamu gunakan untuk mencari penyelesaiannya?”, dan “lalu bagaimana bentuk model matematika dari soal tersebut, dan siapa yang kamu misalkan?”</p>
2.	S2T	Memahami soal	<p><b>Explaining-</b> dimana peneliti memfokuskan perhatian siswa pada soal, dengan membacakan soal disertai penekanan pada kalimat-kalimat yang memuat informasi-informasi penting</p>

Tabel Berlanjut ...

## Lanjutan Tabel

No	Subjek	Bentuk Kesulitan	<i>Scaffolding</i>
2.	S2T	Memahami soal	<b>Reviewing-</b> meminta siswa untuk membaca soal kembali dan menunjukkan informasi penting yang ia peroleh dari soal. “dari soal tersebut, apa kamu tau informasi penting apa yang dapat kamu gunakan untuk menyelesaikan masalah?”
		Membuat model matematika	<b>Restructuring-</b> melakukan tanya jawab untuk mengarahkan siswa pada jawaban yang benar. “menurut kamu, informasi yang dapat kamu gunakan untuk menjawab soal ini yang mana?”, dan “lalu bagaimana bentuk matematikanya?”

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa kesulitan yang di alami subjek berkemampuan tinggi dalam memahami soal dapat diatasi dengan memberikan proses *scaffolding* berupa *explaining*, *reviewing*, dan *restructuring*. Sedangkan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membuat model matematika, dapat diberikan *scaffolding* berupa proses *restructuring*. selain itu, pada bab sebelumnya telah dipaparkan bahwa setelah proses pemberian *scaffolding* tersebut siswa dapat mengerjakan ulang soal secara mandiri dengan baik dan benar, ini menunjukkan bahwa dengan pemberian *scaffolding* dapat membantu siswa mengatasi kesulitan belajar yang mereka alami dalam menyelesaikan soal persamaan linier satu variabel.

Selanjutnya, adalah deskripsi *scaffolding* yang diberikan peneliti untuk mengatasi kesulitan subjek berkemampuan tinggi pada proses mengerjakan soal nomor 2. Adapun deskripsi pemberian *scaffolding* tersebut akan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 5.2 deskripsi *scaffolding* soal no. 2

No	Subjek	Bentuk Kesulitan	<i>Scaffolding</i>
1.	SIT	Memahami soal	<p><b>Explaining-</b> dimana peneliti memfokuskan perhatian siswa pada soal, dengan membacakan soal disertai penekanan pada kalimat-kalimat yang memuat informasi-informasi penting</p> <p><b>Reviewing-</b> meminta siswa untuk membaca soal kembali dan menunjukkan informasi penting yang ia peroleh dari soal. “sekarang coba kamu baca lagi, dan cari apa yang diketahui dari soal tersebut yang dapat kamu gunakan untuk mencari penyelesaian dari soal tersebut!”</p> <p><b>Restructuring-</b> melakukan tanya jawab untuk mengarahkan siswa pada jawaban yang benar. “hanya itu, atau masih ada lagi?” ,dan “berarti untuk mengerjakan soal tersebut, kamu harus mencari apa dulu? ”</p>
		Membuat model matematika	<p><b>Explaining-</b> dimana peneliti memfokuskan perhatian siswa pada soal, dengan membacakan soal disertai penekanan pada kalimat-kalimat yang memuat informasi-informasi penting</p> <p><b>Reviewing-</b> meminta siswa untuk membaca informasi penting yang ia peroleh dari soal untuk membuat model matematika. “dari apa yang diketahui tadi, harga telepon genggam sama dengan apa?”</p> <p><b>Restructuring-</b> melakukan tanya jawab untuk mengarahkan siswa pada jawaban yang benar. “hanya itu, atau masih ada lagi?” ,dan “berarti untuk menjawab soal tersebut kamu harus mengetahui harga apa dulu? “</p>

Tabel Berlanjut ...

Lanjutan Tabel

No	Subjek	Bentuk Kesulitan	Scaffolding
1.	S1T	Menarik kesimpulan	<p><b>Reviewing-</b> meminta siswa untuk menunjukkan hasil pekerjaannya. “jadi jawabannya berapa? Coba tunjukkan!”</p> <p><b>Developing Conceptual Thinking-</b> yaitu mengarahkan siswa untuk mengetahui hubungan antara apa yang diketahui dengan apa yang ditanyakan, untuk menarik kesimpulan dari soal tersebut. “sekarang coba kamu simpulkan jawaban kamu itu!”</p>
2.	S2T	Memahami soal	<p><b>Explaining-</b> dimana peneliti memfokuskan perhatian siswa pada soal, dengan membacakan soal disertai penekanan pada kalimat-kalimat yang memuat informasi-informasi penting</p> <p><b>Reviewing-</b> meminta siswa untuk membaca soal kembali dan menunjukkan informasi penting yang ia peroleh dari soal. “sekarang coba kamu baca lagi, dan cari apa yang diketahui dari soal tersebut yang dapat kamu gunakan untuk mencari penyelesaian dari soal!”, dan “apa yang ditanyakan dari soal tersebut?”</p>
		Membuat model matematika	<p><b>Explaining-</b> dimana peneliti memfokuskan perhatian siswa pada apa yang diketahui, dengan membacakan soal disertai penekanan pada kalimat-kalimat yang memuat informasi-informasi penting</p> <p><b>Reviewing-</b> meminta siswa untuk membaca informasi penting yang ia peroleh untuk membuat model matematika. “dari yang kamu ketahui harga telepon genggam sama dengan apa?”</p>

Tabel Berlanjut ...

Lanjutan Tabel

No	Subjek	Bentuk Kesulitan	<i>Scaffolding</i>
2.	S2T	Membuat model matematika	<b><i>Restructuring-</i></b> melakukan tanya jawab untuk mengarahkan siswa pada jawaban yang benar. “hanya itu, atau masih ada lagi?” ,dan “berarti untuk menjawab soal tersebut, kamu harus mengetahui harga apa dulu? ”
		Menarik kesimpulan	<b><i>Developing Conceptual Thinking-</i></b> yaitu mengarahkan siswa untuk mengetahui hubungan antara apa yang diketahui dengan apa yang ditanyakan, untuk menarik kesimpulan dari soal tersebut. “sekarang coba kamu simpulkan jawaban kamu itu!”

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa kesulitan dalam memahami soal dapat diatasi dengan memberikan proses *scaffolding* berupa *explaining*, *reviewing*, dan *restructuring*. Sedangkan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membuat model matematika, dapat diberikan *scaffolding* berupa proses *scaffolding* berupa *explaining*, *reviewing*, dan *restructuring*. Selanjutnya, untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menarik kesimpulan, diberikan *scaffolding* berupa proses *developing conceptual thinking*. Selain itu, pada bab sebelumnya telah dipaparkan bahwa setelah proses pemberian *scaffolding* tersebut siswa dapat mengerjakan ulang soal secara mandiri dengan baik dan benar, ini menunjukkan bahwa dengan pemberian *scaffolding* dapat membantu siswa mengatasi kesulitan belajar yang mereka alami dalam menyelesaikan soal persamaan linier satu variabel.

Selanjutnya, adalah deskripsi pemberian *scaffolding* pada siswa berkemampuan tinggi dalam menyelesaikan soal nomor 3. Adapun deskripsi pemberian *scaffolding* tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 5.3 deskripsi *scaffolding* soal no. 3

No	Subjek	Bentuk Kesulitan	<i>Scaffolding</i>
1.	S1T	Memahami soal	<p><b>Explaining-</b> dimana peneliti memfokuskan perhatian siswa pada soal, dengan membacakan soal disertai penekanan pada kalimat-kalimat yang memuat informasi-informasi penting</p> <p><b>Reviewing-</b> meminta siswa untuk membaca soal kembali dan menunjukkan informasi penting yang ia peroleh dari soal. “perhatikan soal poin a!, apa yang ditanyakan pada soal tersebut?”</p>
		Membuat model matematika	<p><b>Reviewing-</b> meminta siswa untuk membaca informasi-informasi penting yang telah ia peroleh. “sekarang coba kamu baca lagi, dan cari kira-kira informasi apa yang dapat kamu gunakan untuk membuat persamaa tersebut?”, dan “coba buat persamaan tersebut?”</p> <p><b>Restructuring-</b> melakukan tanya jawab untuk mengarahkan siswa pada jawaban yang benar. “hanya itu, atau masih ada lagi?”, dan “coba perhatikan, apakah persamaan yang kamu buat sudah sesuai dengan yang diminta soal? ”</p>
2.	S2T	Memahami soal	<p><b>Explaining-</b> dimana peneliti memfokuskan perhatian siswa pada soal, dengan membacakan soal disertai penekanan pada kalimat-kalimat yang memuat informasi-informasi penting</p> <p><b>Reviewing-</b> meminta siswa untuk membaca soal kembali dan menunjukkan informasi penting dari soal. “ apa yang ditanyakan pada soal tersebut?”, dan “informasi apa yang dapat kamu gunakan untuk membuat persamaan tersebut?”.</p>

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa kesulitan dalam memahami soal dapat diatasi dengan memberikan proses *scaffolding* berupa *explaining*, dan *reviewing*. Sedangkan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membuat model matematika, dapat diberikan *scaffolding* berupa proses *reviewing*, dan *restructuring*. Selain itu, pada bab sebelumnya telah dipaparkan bahwa setelah proses pemberian *scaffolding* tersebut siswa dapat mengerjakan ulang soal secara mandiri dengan baik dan benar, ini menunjukkan bahwa dengan pemberian *scaffolding* dapat membantu siswa mengatasi kesulitan belajar yang mereka alami dalam menyelesaikan soal persamaan linier satu variabel.

b. Deskripsi *scaffolding* pada siswa berkemampuan sedang

**Tabel 5.4 deskripsi *scaffolding* soal no. 1**

No	Subjek	Bentuk Kesulitan	<i>Scaffolding</i>
1.	S3S	Memahami soal	<p><b><i>Explaining-</i></b> dimana peneliti memfokuskan perhatian siswa pada soal, dengan membacakan soal disertai penekanan pada kalimat-kalimat yang memuat informasi-informasi penting</p> <p><b><i>Reviewing-</i></b> meminta siswa untuk membaca soal kembali dan menunjukkan informasi penting yang ia peroleh dari soal. “informasi apa yang kamu peroleh dari soal?”</p>
		Membuat model matematika	<p><b><i>Explaining-</i></b> dimana peneliti memfokuskan perhatian siswa pada apa yang diketahui siswa dari soal.</p> <p><b><i>Reviewing-</i></b> meminta siswa untuk membaca informasi penting yang telah ia peroleh, untuk membuat model matematikanya. “informasi apa yang dapat kamu gunakan untuk mencari penyelesaiannya?”, dan “lalu bagaimana bentuk matematikanya?”</p>

*Tabel Berlanjut ...*

Lanjutan Tabel

No	Subjek	Bentuk Kesulitan	Scaffolding
1.	S3S	Mengoperasikan model matematika	<b>Restructuring-</b> melakukan tanya jawab untuk mengarahkan siswa pada jawaban yang benar. “hanya itu, atau masih ada lagi?” ,dan “dari proses tersebut apa yang ingin kamu ketahui penyelesaiannya?”, “berarti kamu ingin menghasilkan $x=$ sesuatu, gitu kan?”, dan “jadi, benar apa tidak kalau kedua ruas dibagi 3?”.
		Menarik kesimpulan	<b>Reviewing-</b> meminta siswa untuk menunjukkan hasil pekerjaannya. “jadi jawabannya berapa? Coba tunjukkan!”  <b>Developing Conceptual Thinking-</b> yaitu mengarahkan siswa untuk mengetahui hubungan antara apa yang diketahui dengan apa yang ditanyakan, untuk menarik kesimpulan dari soal tersebut. “sekarang coba kamu simpulkan jawaban kamu itu!”
2.	S4S	Membuat model matematika	<b>Reviewing-</b> meminta siswa untuk membaca soal kembali dan menentukan informasi yang dapat ia gunakan untuk menjawab soal. “perhatikan lagi, menurut kamu informasi yang dapat kamu gunakan untuk menjawab soal ini yang mana?”  <b>Restructuring-</b> melakukan tanya jawab untuk mengarahkan siswa pada jawaban yang benar. “bagus, lalu bagaimana persamaannya?”
		Menarik kesimpulan	<b>Restructuring-</b> melakukan tanya jawab untuk mengarahkan siswa pada jawaban yang benar. “apakah itu sudah jawaban akhirnya?”, dan “umur Budi di tahun berapa?”

Tabel Berlanjut ...

*Lanjutan Tabel*

No	Subjek	Bentuk Kesulitan	<i>Scaffolding</i>
2	S4S	Menarik kesimpulan	<b><i>Developing Conceptual Thinking</i></b> - yaitu mengarahkan siswa untuk mengetahui hubungan antara apa yang diketahui dengan apa yang ditanyakan, untuk menarik kesimpulan dari soal tersebut. “sekarang coba kamu simpulkan jawaban kamu itu!”

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa kesulitan dalam memahami soal dapat diatasi dengan memberikan proses *scaffolding* berupa *explaining*, dan *reviewing*. Sedangkan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membuat model matematika, dapat diberikan *scaffolding* berupa proses *explaining*, *reviewing*, dan *restructuring*. Selanjutnya, untuk mengatasi kesulitan dalam mengoperasikan dapat diatasi dengan memberikan *scaffolding* berupa *restructuring*, dan untuk kesulitan dalam menarik kesimpulan dapat diatasi dengan memberikan *scaffolding* berupa proses *reviewing*, *restructuring*, dan *developing conceptual thinking*. Selain itu, pada bab sebelumnya telah dipaparkan bahwa setelah proses pemberian *scaffolding* tersebut siswa dapat mengerjakan ulang soal secara mandiri dengan baik dan benar, ini menunjukkan bahwa dengan pemberian *scaffolding* dapat membantu siswa mengatasi kesulitan belajar yang mereka alami dalam menyelesaikan soal persamaan linier satu variabel.

Selanjutnya akan dibahas tentang deskripsi pemberian *scaffolding* untuk mengatasi kesulitan siswa berkemampuan sedang dalam menyelesaikan soal nomor 2. Adapun deskripsi *scaffolding* tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 5.5 deskripsi *scaffolding* soal no. 2

No	Subjek	Bentuk Kesulitan	<i>Scaffolding</i>
1.	S3S	Memahami soal	<p><b>Explaining-</b> dimana peneliti memfokuskan perhatian siswa pada soal, dengan membacakan soal disertai penekanan pada kalimat-kalimat yang memuat informasi-informasi penting</p> <p><b>Reviewing-</b> meminta siswa untuk membaca soal kembali dan menunjukkan informasi penting yang ia peroleh dari soal. “sekarang coba kamu baca lagi, dan cari apa yang diketahui dari soal tersebut yang dapat kamu gunakan untuk mencari penyelesaian dari soal tersebut?”, dan “informasi penting apa lagi yang dapat kamu gunakan untuk mengerjakan soal ini?”</p> <p><b>Restructuring-</b> melakukan tanya jawab untuk mengarahkan siswa pada jawaban yang benar. “jadi apa saja yang diketahui dari soal tersebut?”, dan “dan apa yang ditanyakan dari soal tersebut?”</p>
		Membuat model matematika	<p><b>Reviewing-</b> meminta siswa untuk membaca kembali informasi penting yang telah ia ketahui, dan menunjukkan informasi mana yang dapat digunakan untuk menjawab soal. “selanjutnya, tentukan informasi mana yang dapat kamu gunakan untuk menjawab soal?”</p> <p><b>Restructuring-</b> melakukan tanya jawab untuk mengarahkan siswa pada jawaban yang benar. “jika itu yang kamu gunakan, kira-kira kamu akan mendapat nilai kalkulator apa tidak?”, dan “untuk membuat model matematikannya, apa yang akan kamu misalkan?”, serta “apakah persamaan itu sudah sesuai dengan informasi yang kamu pilih?”</p>

Tabel Berlanjut ...

Lanjutan Tabel

No	Subjek	Bentuk Kesulitan	Scaffolding
1.	S3S	Mengoperasikan	<p><b>Reviewing-</b> meminta siswa untuk membaca dan meneliti kembali model matematika yang ia buat dan meminta siswa untuk menentukan cara penyelesaian dari persamaan tersebut. “sekarang coba kamu perhatikan lagi jawaban kamu dan bagaimana cara penyelesaian yang dapat kamu gunakan untuk soal ini?”, dan “coba kamu teliti lagi, apakah jawaban kamu sudah sesuai dengan apa yang ditanyakan?”</p> <p><b>Restructuring-</b> melakukan tanya jawab untuk mengarahkan siswa pada jawaban yang benar. “dari pengoperasian tadi kamu mendapatkan penyelesaian dari p kan?”, “dari permasalahan yang kamu buat p maknanya apa?”, dan “jadi apa betul jika harga handphone 160.000?”.</p>
		Menarik kesimpulan	<p><b>Reviewing-</b> meminta siswa untuk menunjukkan hasil pekerjaannya. “jadi jawabannya berapa?”</p> <p><b>Developing Conceptual Thinking-</b> yaitu mengarahkan siswa untuk mengetahui hubungan antara apa yang diketahui dengan apa yang ditanyakan, untuk menarik kesimpulan dari soal tersebut. “sekarang coba kamu simpulkan jawaban kamu itu!”</p>
2.	S4S	Membuat model matematika	<p><b>Reviewing-</b> meminta siswa untuk membaca kembali informasi penting yang telah ia ketahui, dan menunjukkan informasi mana yang dapat digunakan untuk menjawab soal. “sekarang coba kamu buat model matematikanya untuk mencari harga kalkulator?”, dan “informasi mana yang dapat kamu gunakan untuk membuat persamaan tersebut?”</p>

Tabel Berlanjut ...

Lanjutan Tabel

No	Subjek	Bentuk Kesulitan	<i>Scaffolding</i>
2.	S4S	Membuat model matematika	<b>Restructuring-</b> melakukan tanya jawab untuk mengarahkan siswa pada jawaban yang benar. “kenapa kamu menggunakan informasi itu?”, dan “apakah model matematika yang kamu buat sudah sesuai dengan informasi yang kamu gunakan?”
		Mengoperasikan model matematika	<b>Reviewing-</b> meminta siswa untuk membaca dan meneliti kembali jawaban yang telah ia peroleh dan meminta siswa untuk menentukan cara penyelesaian dari persamaan tersebut. “sekarang coba kamu selesaikan dulu?”, dan “coba kamu teliti lagi, apakah jawaban kamu sudah sesuai dengan apa yang ditanyakan?”, serta “informasi apa yang dapat kamu gunakan untuk mencari harga telephonenya?”.  <b>Restructuring-</b> melakukan tanya jawab untuk mengarahkan siswa pada jawaban yang benar. “dari pengoperasian kamu tadi kamu menghasilkan penyelesaian dari y kan?”, dan “dari permisalan kamu tadi y maknanya apa?”, serta “tadi yang ditanyakan apa?”
		Menarik kesimpulan	<b>Reviewing-</b> meminta siswa untuk menunjukkan hasil pekerjaannya. “jadi jawabannya berapa?”  <b>Developing Conceptual Thinking-</b> yaitu mengarahkan siswa untuk mengetahui hubungan antara apa yang diketahui dengan apa yang ditanyakan, untuk menarik kesimpulan dari soal tersebut. “sekarang coba kamu simpulkan jawaban kamu itu!”

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa kesulitan dalam memahami soal dapat diatasi dengan memberikan proses *scaffolding* berupa *explaining*, *reviewing*, dan *restructuring*. Sedangkan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membuat model matematika, dapat diberikan *scaffolding* berupa proses *reviewing*, dan *restructuring*. Selanjutnya, untuk mengatasi kesulitan dalam mengoperasikan dapat diatasi dengan memberikan *scaffolding* berupa *reviewing*, dan *restructuring*, serta untuk kesulitan dalam menarik kesimpulan dapat diatasi dengan memberikan *scaffolding* berupa proses *reviewing*, dan *developing conceptual thinking*. Selain itu, pada bab sebelumnya telah dipaparkan bahwa setelah proses pemberian *scaffolding* tersebut siswa dapat mengerjakan ulang soal secara mandiri dengan baik dan benar, ini menunjukkan bahwa dengan pemberian *scaffolding* dapat membantu siswa mengatasi kesulitan belajar yang mereka alami dalam menyelesaikan soal persamaan linier satu variabel.

Selanjutnya akan dibahas tentang deskripsi pemberian *scaffolding* untuk mengatasi kesulitan siswa berkemampuan sedang dalam menyelesaikan soal nomor 3. Adapun deskripsi *scaffolding* tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.6 deskripsi *scaffolding* soal no. 3**

No	Subjek	Bentuk Kesulitan	<i>Scaffolding</i>
1.	S3S	Memahami soal	<p><b><i>Explaining-</i></b> dimana peneliti memfokuskan perhatian siswa pada soal, dengan membacakan soal disertai penekanan pada kalimat-kalimat yang memuat informasi-informasi penting</p> <p><b><i>Reviewing-</i></b> meminta siswa untuk membaca soal kembali dan menunjukkan informasi penting yang ia peroleh dari soal. “perhatikan soal poin a, apa yang ditanyakan pada soal tersebut?”</p>

*Tabel Berlanjut ...*

Lanjutan Tabel

No	Subjek	Bentuk Kesulitan	Scaffolding
1.	S3S	Membuat model matematika	<p><b>Reviewing-</b> meminta siswa untuk membaca kembali informasi penting yang telah ia ketahui, dan menunjukkan informasi mana yang dapat digunakan untuk menjawab soal. “coba kamu baca lagi, kira-kira informasi apa yang dapat kamu gunakan untuk membuat persamaan tersebut?”, dan “coba kamu perhatikan dari apa yang ditanyakan!”, serta “coba kamu perhatikan lagi dari yang diketahui tadi, informasi apa yang berkaitan dengan keliling?”</p> <p><b>Restructuring-</b> melakukan tanya jawab untuk mengarahkan siswa pada jawaban yang benar. “untuk membuat persamaan keliling berarti kamu harus tahu apa dulu?”, “bagaimana rumusnya mencari keliling persegi panjang?”, dan “agar menjadi persamaan, rumus ini kamu sama dengankan dengan siap?”, serta “jika rumus keliling itu kamu ganti dengan apa yang kamu ketahui tadi, jadinya bagaimana?”.</p>
2.	S4S	Memahami soal	<p><b>Explaining-</b> dimana peneliti memfokuskan perhatian siswa pada soal, dengan membacakan soal disertai penekanan pada kalimat-kalimat yang memuat informasi-informasi penting</p> <p><b>Reviewing-</b> meminta siswa untuk membaca soal kembali dan menunjukkan informasi penting yang ia peroleh dari soal. “perhatikan soal poin a, apa yang ditanyakan pada soal tersebut?”</p>
		Membuat model matematika	<p><b>Reviewing-</b> meminta siswa untuk membaca kembali informasi penting yang telah diketahui, untuk membuat model matematika dari soal.</p>

Tabel Berlanjut ...

Lanjutan Tabel

No.	Subjek	Bentuk Kesulitan	Scaffolding
2.	S4S	Membuat model matematika	<p>“coba baca lagi, dan cari kira-kira informasi apa yang dapat kamu gunakan untuk membuat persamaan tersebut?”, dan “coba perhatikan, tadi apa yang ditanyakan?”</p> <p><b>Restructuring-</b> melakukan tanya jawab untuk mengarahkan siswa pada jawaban yang benar. “untuk membuat persamaan keliling berarti kamu harus tahu apa dulu?”, “bagaimana rumusnya mencari keliling persegi panjang?”, dan “agar menjadi persamaan, rumus ini kamu sama dengankan dengan siap?”, serta “jika rumus keliling itu kamu ganti dengan apa yang kamu ketahui tadi, jadinya bagaimana?”.</p>
		Mengoperasikan model matematika	<p><b>Explaining-</b> dimana peneliti memfokuskan perhatian siswa pada model matematika yang telah ia buat,</p> <p><b>Reviewing-</b> meminta siswa untuk mencermati model matematika yang telah ia buat, dan meminta untuk mengerjakannya, “kira-kira bagaimana cara menyelesaikan persamaan ini?”.</p>

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa kesulitan dalam memahami soal dapat diatasi dengan memberikan proses *scaffolding* berupa *explaining*, *reviewing*, dan *restructuring*. Sedangkan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membuat model matematika, dapat diberikan *scaffolding* berupa proses *reviewing*, dan *restructuring*. Selanjutnya, untuk mengatasi kesulitan dalam mengoperasikan dapat diatasi dengan memberikan *scaffolding* berupa *explaining*, dan *reviewing*. Selain itu, pada bab sebelumnya telah dipaparkan bahwa setelah proses pemberian *scaffolding* tersebut siswa dapat mengerjakan ulang soal secara mandiri dengan

baik dan benar, ini menunjukkan bahwa dengan pemberian *scaffolding* dapat membantu siswa mengatasi kesulitan belajar yang mereka alami dalam menyelesaikan soal persamaan linier satu variabel.

c. Deskripsi *scaffolding* pada siswa berkemampuan rendah

**Tabel 5.7** deskripsi *scaffolding* soal no. 1

No	Subjek	Bentuk Kesulitan	<i>Scaffolding</i>
1.	S5R	Memahami soal	<p><b>Explaining-</b> dimana peneliti memfokuskan perhatian siswa pada soal, dengan membacakan soal disertai penekanan pada kalimat-kalimat yang memuat informasi-informasi penting</p> <p><b>Reviewing-</b> meminta siswa untuk membaca soal kembali dan menunjukkan informasi penting yang ia peroleh dari soal. “dari soal tersebut apa kamu tahu informasi penting apa yang dapat kamu gunakan untuk menyelesaikan masalah?”, dan “hanya itu atau ada lagi? Coba kamu baca lagi!”, serta “jadi informasi apa saja yang kamu ketahui?”.</p> <p><b>Restructuring-</b> melakukan tanya jawab untuk mengarahkan siswa pada jawaban yang benar. “ada lagi?”, “dari informasi tersebut, berapa umur Ali 6 tahun lalu?”, dan “lalu, yang sama dengan 3 kali umur Budi tadi berapa tahun?”, serta “lalu kira-kira apa yang dintanyakan dari soal tersebut?”</p>
		Membuat model matematika	<p><b>Reviewing-</b> meminta siswa untuk membaca kembali informasi penting yang telah ia ketahui, dan menunjukkan informasi yang dapat digunakan untuk membuat model matematika dari soal. “informasi apa yang dapat kamu gunakan untuk mencari penyelesaiannya?”, dan</p>

*Tabel Berlanjut ...*

Lanjutan Tabel

No	Subjek	Bentuk Kesulitan	Scaffolding
1.	S5R	Membuat model matematika	<p>“coba baca lagi dari apa yang kamu ketahui tadi!, jika yang ditanyakan umur Budi, berarti kamu harus mencari informasi yang ada siapanya?”</p> <p><b>Restructuring-</b> melakukan tanya jawab untuk mengarahkan siswa pada jawaban yang benar. “lalu bagaimana bentuk matematika dari soal tersebut?”.</p>
		Mengoperasikan model matematika	<p><b>Reviewing-</b> meminta siswa untuk membaca dan meneliti kembali jawaban yang telah ia peroleh dan meminta siswa untuk menentukan cara penyelesaian dari persamaan tersebut. “sekarang coba kamu operasikan persamaannya?”.</p> <p><b>Restructuring-</b> melakukan tanya jawab untuk mengarahkan siswa pada jawaban yang benar. “dari proses tersebut apa yang ingin kamu ketahui penyelesaiannya?”, “berarti kamu ingin mengetahui nilai p kan?”, dan “jadi kedua ruas harus dibagi dengan angka berapa?”</p>
		Menarik kesimpulan	<p><b>Reviewing-</b> meminta siswa untuk menunjukkan hasil pekerjaannya. “dari jawaban yang kamu peroleh, kamu mengetahui umur Budi di tahun berapa?”, dan “jadi berapa umur Budi di tahun 2017”</p> <p><b>Developing Conceptual Thinking-</b> yaitu mengarahkan siswa untuk mengetahui hubungan antara apa yang diketahui dengan apa yang ditanyakan, untuk menarik kesimpulan dari soal tersebut. “sekarang coba kamu simpulkan jawaban kamu itu!”</p>

Tabel Berlanjut ...

Lanjutan Tabel

No	Subjek	Bentuk Kesulitan	Scaffolding
2.	S6R	Membuat model matematika	<p><b>Reviewing-</b> meminta siswa untuk membaca soal kembali dan menunjukkan informasi penting yang ia peroleh dari soal. “informasi apa yang dapat kamu gunakan untuk mencari penyelesaiannya?”, dan “kalau yang ditanya umur Budi, berarti harus menggunakan informasi yang ada siapanya?”</p> <p><b>Restructuring-</b> melakukan tanya jawab untuk mengarahkan siswa pada jawaban yang benar. “dari informasi yang kamu ketahui tadi, mana yang dapat digunakan untuk membuat model matematika?”, dan “lalu bagaimana bentuk matematikanya?”.</p>
		Mengoperasikan model matematika	<p><b>Reviewing-</b> meminta siswa untuk membaca dan meneliti kembali jawaban yang telah ia peroleh dan meminta siswa untuk menentukan cara penyelesaian dari persamaan tersebut. “sekarang coba kamu operasikan persamaannya?”.</p> <p><b>Restructuring-</b> melakukan tanya jawab untuk mengarahkan siswa pada jawaban yang benar. “dari proses tersebut apa yang ingin kamu ketahui penyelesaiannya?”, “berarti kamu ingin mengetahui nilai x kan?”, dan “jadi kedua ruas harus dibagi dengan angka berapa?”</p>
		Menarik kesimpulan	<p><b>Reviewing-</b> meminta siswa untuk menunjukkan hasil pekerjaannya. “dari jawaban yang kamu peroleh, kamu mengetahui umur Budi di tahun berapa?”, dan “jadi berapa umur Budi di tahun 2017”</p> <p><b>Developing Conceptual Thinking-</b> yaitu mengarahkan siswa untuk mengetahui hubungan antara apa</p>

Tabel Berlanjut ...

*Lanjutan Tabel*

No	Subjek	Bentuk Kesulitan	<i>Scaffolding</i>
2.	S6R	Menarik kesimpulan	yang diketahui dengan apa yang ditanyakan, untuk menarik kesimpulan dari soal tersebut. “sekarang coba kamu simpulkan jawaban kamu itu!”

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa kesulitan dalam memahami soal dapat diatasi dengan memberikan proses *scaffolding* berupa *explaining*, *reviewing*, dan *restructuring*. Sedangkan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membuat model matematika, dapat diberikan *scaffolding* berupa proses *reviewing*, dan *restructuring*. Selanjutnya, untuk mengatasi kesulitan dalam mengoperasikan dapat diatasi dengan memberikan *scaffolding* berupa *reviewing*, dan *restructuring*, serta untuk kesulitan dalam menarik kesimpulan dapat diatasi dengan memberikan *scaffolding* berupa proses *reviewing*, dan *developing conceptual thinking*. Selain itu, pada bab sebelumnya telah dipaparkan bahwa setelah proses pemberian *scaffolding* tersebut siswa dapat mengerjakan ulang soal secara mandiri dengan baik dan benar, ini menunjukkan bahwa dengan pemberian *scaffolding* dapat membantu siswa mengatasi kesulitan belajar yang mereka alami dalam menyelesaikan soal persamaan linier satu variabel.

Selanjutnya akan dibahas tentang deskripsi pemberian *scaffolding* untuk mengatasi kesulitan siswa berkemampuan rendah dalam menyelesaikan soal nomor 2. Adapun deskripsi *scaffolding* tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 5.8 deskripsi *scaffolding* soal no. 2

No	Subjek	Bentuk Kesulitan	<i>Scaffolding</i>
1.	S5R	Memahami soal	<p><b>Explaining-</b> dimana peneliti memfokuskan perhatian siswa pada soal, dengan membacakan soal disertai penekanan pada kalimat-kalimat yang memuat informasi-informasi penting</p> <p><b>Reviewing-</b> meminta siswa untuk membaca soal kembali dan menunjukkan informasi penting yang ia peroleh dari soal. “apa yang diketahui dari soal yang dapat kamu gunakan untuk mencari penyelesaian dari soal?”, dan “apa yang ditanyakan dari soal tersebut?”</p> <p><b>Restructuring-</b> melakukan tanya jawab untuk mengarahkan siswa pada jawaban yang benar. “jadi apa saja yang kamu ketahui dari soal tersebut?”</p>
		Membuat model matematika	<p><b>Reviewing-</b> meminta siswa untuk membaca kembali informasi penting yang telah ia ketahui, dan menunjukkan informasi yang dapat digunakan untuk membuat model matematika dari soal. “apa yang ditanyakan dari soal tersebut?”, “informasi mana yang dapat kamu gunakan untuk menjawab soal?”, dan “sekarang coba kamu buat model matematikanya!”</p> <p><b>Restructuring-</b> melakukan tanya jawab untuk mengarahkan siswa pada jawaban yang benar. “dari apa yang kamu ketahui, harga telephone genggam sama dengan apa?”, “berarti untuk menjawab soal tersebut kamu harus tahu apa dulu?”, dan “apa yang akan kamu misalkan?”</p>

Tabel Berlanjut ...

Lanjutan Tabel

No	Subjek	Bentuk Kesulitan	Scaffolding
1.	S5R	Mengoperasikan model matematika	<p><b>Reviewing-</b> meminta siswa untuk memperhatikan model matematika yang telah ia buat, dan menentukan cara penyelesaiannya. “coba kamu kerjakan dulu?”, dan “sekarang coba kamu teliti!, apakah jawaban kamu sudah sesuai dengan yang ditanyakan pada soal?”</p> <p><b>Restructuring-</b> melakukan tanya jawab untuk mengarahkan siswa pada jawaban yang benar. “apa yang ingin kamu cari penyelesaiannya?”, “jika yang kamu cari nilai q berarti untuk menghasilkan q= sesuatu, kedua ruas harus dibagi dengan angka berapa?”, “q tadi maknanya apa?”, dan “jadi apa betul jika harga handphone nya 160.000?”, serta “jadi jawabannya berapa?”</p>
		Menarik kesimpulan	<p><b>Developing Conceptual Thinking-</b> yaitu mengarahkan siswa untuk mengetahui hubungan antara apa yang diketahui dengan apa yang ditanyakan, untuk menarik kesimpulan dari soal tersebut. “sekarang coba kamu simpulkan jawaban kamu itu!”</p>
2.	S6R	Membuat model matematika	<p><b>Reviewing-</b> meminta siswa untuk membaca kembali informasi penting yang telah ia ketahui, dan menunjukkan informasi yang dapat digunakan untuk membuat model matematika dari soal. “informasi mana yang dapat kamu gunakan untuk membuat model matematika?”</p> <p><b>Restructuring-</b> melakukan tanya jawab untuk mengarahkan siswa pada jawaban yang benar. “apa yang kamu misalkan?”, dan “apakah persamaan yang kamu buat sudah sesuai dengan informasi yang kamu gunakan?”</p>

Tabel Berlanjut ...

## Lanjutan Tabel

No	Subjek	Bentuk Kesulitan	<i>Scaffolding</i>
2.	S6R	Mengoperasikan model matematika	<p><b>Reviewing-</b> meminta siswa untuk memperhatikan model matematika yang telah ia buat, dan menentukan cara penyelesaiannya. “bagaimana cara penyelesaian yang dapat kamu gunakan untuk menjawab soal ini?”, “sekarang, coba kamu kerjakan dulu?”, dan “apakah jawabanmu sudah sesuai dengan apa yang ditanyakan”</p> <p><b>Restructuring-</b> melakukan tanya jawab untuk mengarahkan siswa pada jawaban yang benar. “dari pengoperasian kamu tadi, kamu menemukan nilai p kan?”, “dari permisalan kamu tadi p bermakna apa?”, dan “jadi jawabannya berapa?”.</p>
		Menarik kesimpulan	<p><b>Developing Conceptual Thinking-</b> yaitu mengarahkan siswa untuk mengetahui hubungan antara apa yang diketahui dengan apa yang ditanyakan, untuk menarik kesimpulan dari soal tersebut. “sekarang coba kamu simpulkan jawaban kamu itu!”</p>

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa kesulitan dalam memahami soal dapat diatasi dengan memberikan proses *scaffolding* berupa *explaining*, *reviewing*, dan *restructuring*. Sedangkan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membuat model matematika, dapat diberikan *scaffolding* berupa proses *reviewing*, dan *restructuring*. Selanjutnya, untuk mengatasi kesulitan dalam mengoperasikan dapat diatasi dengan memberikan *scaffolding* berupa *reviewing*, dan *restructuring*, serta untuk kesulitan dalam menarik kesimpulan dapat diatasi dengan memberikan *scaffolding* berupa proses *developing conceptual thinking*. Selain itu, pada bab

sebelumnya telah dipaparkan bahwa setelah proses pemberian *scaffolding* tersebut siswa dapat mengerjakan ulang soal secara mandiri dengan baik dan benar, ini menunjukkan bahwa dengan pemberian *scaffolding* dapat membantu siswa mengatasi kesulitan belajar yang mereka alami dalam menyelesaikan soal persamaan linier satu variabel.

Selanjutnya akan dibahas tentang deskripsi pemberian *scaffolding* untuk mengatasi kesulitan siswa berkemampuan rendah dalam menyelesaikan soal nomor 3. Adapun deskripsi *scaffolding* tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.9 deskripsi *scaffolding* soal no. 3**

No	Subjek	Bentuk Kesulitan	<i>Scaffolding</i>
1.	S5R	Memahami soal	<p><b><i>Explaining-</i></b> dimana peneliti memfokuskan perhatian siswa pada soal, dengan membacakan soal disertai penekanan pada kalimat-kalimat yang memuat informasi-informasi penting</p> <p><b><i>Reviewing-</i></b> meminta siswa untuk membaca soal kembali dan menunjukkan informasi penting yang ia peroleh dari soal. “perhatikan soal poin a, apa yang ditanyakan pada soal tersebut?”, dan “apa yang diketahui dari soal ?”</p>
		Membuat model matematika	<p><b><i>Reviewing-</i></b> meminta siswa untuk membaca kembali informasi penting yang telah ia ketahui, dan menunjukkan informasi mana yang dapat digunakan untuk menjawab soal. “coba kamu baca lagi, kira-kira informasi apa yang dapat kamu gunakan untuk membuat persamaan tersebut?”, dan “coba kamu perhatikan dari apa yang ditanyakan!”, serta “coba kamu perhatikan lagi dari yang diketahui tadi, informasi apa yang berkaitan dengan keliling?”</p>

*Tabel Berlanjut ...*

Lanjutan Tabel

No	Subjek	Bentuk Kesulitan	Scaffolding
1.	S5R	Membuat model matematika	<b>Restructuring-</b> melakukan tanya jawab untuk mengarahkan siswa pada jawaban yang benar. “untuk membuat persamaan keliling berarti kamu harus tahu apa dulu?”, “bagaimana rumusnya mencari keliling persegi panjang?”, dan “agar menjadi persamaan, rumus ini kamu sama dengankan dengan siap?”, serta “jika rumus keliling itu kamu ganti dengan apa yang kamu ketahui tadi, jadinya bagaimana?”.
		Mengoperasikan model matematika	<b>Explaining-</b> dimana peneliti memfokuskan perhatian siswa pada persamaan yang telah ia buat. <b>Reviewing-</b> meminta siswa untuk memperhatikan persamaan yang telah ia buat, dan menentukan cara penyelesaiannya. “kira-kira bagaimana cara menyelesaikan persamaan ini?” <b>Restructuring-</b> melakukan tanya jawab untuk mengarahkan siswa pada jawaban yang benar. “ jika saat mengoperasikan kita menemukan angka yang di kurung, itu berarti apa?”
2.	S6R	Memahami soal	<b>Explaining-</b> dimana peneliti memfokuskan perhatian siswa pada soal, dengan membacakan soal disertai penekanan pada kalimat-kalimat yang memuat informasi-informasi penting <b>Reviewing-</b> meminta siswa untuk membaca soal kembali dan menunjukkan informasi penting yang ia peroleh dari soal. “perhatikan soal poin a, apa yang ditanyakan pada soal tersebut?”, dan “apa yang diketahui dari soal ?”

Tabel Berlanjut ...

## Lanjutan Tabel

No	Subjek	Bentuk Kesulitan	<i>Scaffolding</i>
2.	S6R	Membuat model matematika	<p><b>Reviewing-</b> meminta siswa untuk membaca kembali informasi penting yang telah ia ketahui, dan menunjukkan informasi mana yang dapat digunakan untuk menjawab soal. “coba kamu baca lagi, kira-kira informasi apa yang dapat kamu gunakan untuk membuat persamaan tersebut?”, dan “coba kamu perhatikan dari apa yang ditanyakan!”, serta “coba kamu perhatikan lagi dari yang diketahui tadi, informasi apa yang berkaitan dengan keliling?”</p> <p><b>Restructuring-</b> melakukan tanya jawab untuk mengarahkan siswa pada jawaban yang benar. “untuk membuat persamaan keliling berarti kamu harus tahu apa dulu?”, “bagaimana rumusnya mencari keliling persegi panjang?”, dan “agar menjadi persamaan, rumus ini kamu sama dengankan dengan siap?”, serta “jika rumus keliling itu kamu ganti dengan apa yang kamu ketahui tadi, jadinya bagaimana?”.</p>

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa kesulitan dalam memahami soal dapat diatasi dengan memberikan proses *scaffolding* berupa *explaining*, *reviewing*, dan *restructuring*. Sedangkan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membuat model matematika, dapat diberikan *scaffolding* berupa proses *reviewing*, dan *restructuring*. Selanjutnya, untuk mengatasi kesulitan dalam mengoperasikan dapat diatasi dengan memberikan *scaffolding* berupa *explaining*, *reviewing*, dan *restructuring*. Selain itu, pada bab sebelumnya telah dipaparkan bahwa setelah proses pemberian *scaffolding* tersebut siswa dapat mengerjakan ulang soal secara mandiri dengan baik dan benar, ini menunjukkan bahwa dengan pemberian

*scaffolding* dapat membantu siswa mengatasi kesulitan belajar yang mereka alami dalam menyelesaikan soal persamaan linier satu variabel.

Berdasarkan beberapa uraian proses pemberian *scaffolding* diatas, diketahui bahwa pemberian *scaffolding* tersebut sangat membantu siswa untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam proses mengerjakan soal materi persamaan linier satu variabel, khususnya pada soal yang disajikan dalam bentuk soal cerita. Selain itu *scaffolding* juga membantu siswa dalam memahami konsep persamaan linier satu variabel. Hal ini sesuai dengan tujuan *scaffolding* menurut pendapat Vygotsky, yaitu melalui *scaffolding* atau pemberian bantuan yang diberikan kepada siswa bertujuan agar siswa tersebut mampu menyelesaikan pekerjaannya setelah proses pemberian bantuan tersebut oleh orang yang lebih ahli.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 113